

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4).

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai salah satunya dengan penataan pendidikan yang semakin baik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian manusia khususnya para siswa disekolah. Materi yang sulit menghilangkan motivasi siswa untuk fokus belajar. Guru dituntut untuk

lebih kreatif dalam menyampaikan materi-materi matematika yang terkenal sulit dikalangan siswa. Guru harus bisa terbuka dalam perkembangan zaman yang terus menerus berubah dan mampu menyerap setiap peluang yang ada sehingga dapat mengambilnya sebagai idea atau metode dalam proses belajar-mengajar. Guru tidak hanya terpaku pada kurikulum yang dibuat oleh pemerintah namun lebih memperhatikan kebutuhan siswanya, sehingga bisa dikatakan dengan istilah “Guru Kekinian”, guru yang mengikuti perkembangan zaman dan menerapkan kepada siswanya.

Berbagai media dan metode yang dipakai oleh guru seperti metode ceramah, penggunaan power point, diskusi dan tanya jawab rupaya masih kurang dalam memfasilitasi siswa untuk belajar lebih serius khususnya belajar matematika. Penggunaan media aplikasi *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penerapan *Google Classroom* dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran konvensional.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Izenstark dan Leahy (2015), Desain dari *Google Classroom* sudah tidak asing lagi bagi siswa-siwa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google* via akun *Google Apps*. Pemilihan aplikasi *Google Classroom* dalam penelitian adalah karena aplikasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah aplikasi berbasis *Google Apps for Education*. Yaitu *Google Form* dan *Google Docs*. *Google Apps for Education* adalah aplikasi *Google* yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Salah satu aplikasi *Google Apps for Education* adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah fitur terbaru dari *Google Apps for Education* yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa keunggulan fasilitas *Google*

Classroom antara pembuatan grup kelas untuk masing-masing kelas dan sub group untuk beberapa kelompok dalam kelas tersebut, pembuatan *assignment*, pembuatan *quiz* , penilaian serta salinan materi dan tugas yang nantinya akan tersimpan secara otomatis di *Google Drive*.

Menurut Hardiyana (2015) Melalui *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermanaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa.

Peneliti telah berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 di SMA Batik 2 Surakarta untuk menggunakan *aplikasi Google Classroom* pada pembelajaran. Pembelajaran dengan penggunaan *Google Classroom* ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar, meningkatkan rasa ingin tahu serta dapat menghilangkan kebosanan dalam belajar.

Dari pernyataan tersebut, yang menjadi pertimbangan peneliti memilih penggunaan *aplikasi Google Classroom* sebagai media pembelajaran agar siswa mudah dalam belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PENGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3 SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penggunaan *aplikasi Google Classroom* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar ?” Dan juga “Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana performa *aplikasi Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran matematika dan sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan *aplikasi Google Classroom* pada peserta didik kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 SMA BATIK 2 SURAKARTA tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada guru dan murid untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan memberikan strategi pembelajaran matematika untuk melihat setiap proses-proses yang menarik pada matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa
- b) Memberikan kemudahan dalam belajar.
- c) Menambah wawasan dalam penggunaan media.

2) Bagi Guru

- a) Menambah wawasan dalam penggunaan media dalam pembelajaran.
- b) Memberi solusi pada kendala pelaksanaan pembelajaran matematika terkait dengan hasil belajar.
- c) Memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar.

3) Bagi Sekolah

Memberikan masukan atau saran dalam rangka memperbaiki pembelajaran serta upaya pengembangan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 di SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019.